

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau kegunaan dalam suatu penelitian untuk memperoleh data tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran tari ronggeng bugis pada kelas X 1 SMK N 1 Kedawung Kabupaten Cirebon dalam pembelajaran seni tari, dengan menerapkan metode deskriptif analisis, melalui pendekatan kualitatif, dengan melakukan studi kasus. Metode ini digunakan atas dasar-dasar pertimbangan, bahwa masalah yang diteliti adalah permasalahan langsung pada saat studi, dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasi dan menganalisisnya. Data yang diterima sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan, tanpa ditambah atau dikurangi sedikitpun. Sugiyono (2013:35) mendefinisikan metode deskriptif sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

Metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk bagaimana antusias siswa terhadap pemahaman, penilaian, dan penghargaan dalam pembelajaran tari ronggeng bugis terhadap proses pembelajaran seni tari dengan metode demonstrasi dan apresiasi siswa terhadap materi pembelajaran ini, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, minat dan bakat para siswa dengan memberikan pemahaman materi mengenai nilai dan makna yang terkandung dalam tari ronggeng bugis tersebut.

Dalam penelitian ini, sebelum melihat pada gerak siswa peneliti memberikan angket yang di dalamnya menyangkut tiga komponen dalam aspek kognitif mengenai pengetahuan, pandangan, dan keyakinan. Tujuannya untuk melihat sejauh mana siswa memiliki pengetahuan dan pendapat terhadap materi pembelajaran seni tari khususnya materi tari ronggeng bugis. Dalam aspek afektif peserta didik, peneliti ingin mengetahui bagaimana respon atau tanggapan peserta didik mengenai aktifitas dalam pembelajaran tari ronggeng bugis, baik dalam segi teori maupun proses dalam pembelajaran tari ronggeng bugis. Selanjutnya dalam aspek psikomotor adalah pembelajaran seni tari mengenai penguasaan gerak tari ronggeng bugis dalam pembelajaran tari ronggeng bugis di SMKN 1 Kedawung Kabupaten Cirebon.

Materi tari ronggeng bugis ini akan senantiasa mengukur sejauh mana para peserta didik dapat lebih cepat dan mudah dalam menyelesaikan tugasnya sehingga akan selalu mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan diterapkannya materi tari ini maka siswa memiliki jiwa keberanian baik dalam mengungkapkan keaktifan di kelas maupun menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa memiliki rasa keberanian, kerjasama dan percaya diri yang lebih baik dalam pembelajaran di kelas yang diharapkan siswa dapat mencapai nilai yang lebih baik dan dapat melakukan kerjasama yang baik bersama teman-temannya baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah.

## **A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian**

### **1. Lokasi**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMK N 1 Kedawung Kabupaten Cirebon, yang beralamat di jalan Tuparev No 1 Kabupaten Cirebon. Materi diberikan oleh

tokoh ronggeng bugis sendiri, pengambilan lokasi ini agar memudahkan dan melancarkan dalam kegiatan penelitian.

SMK N 1 Kedawung Kabupaten Cirebon ini cocok untuk peneliti melakukan studi kasus materi pembelajaran tari ronggeng bugis, dimana bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa mampu memahami dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari mengenai makna dan pesan moral yang terdapat dari tari ronggeng bugis, yang berkaitan dengan aspek kognitif.

## **2. Populasi**

Sugiyono (2013:80) mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X sebanyak 5 kelas, kelas XI yang berjumlah 5 kelas dan kelas XII yang berjumlah 5 kelas keseluruhan berjumlah 25 kelas. Kelas yang diteliti yaitu kelas XI Akuntansi 1 yang terdiri dari 36 siswa, 9 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan.

## **3. Sampel**

Dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, sebagaimana menurut Sugiyono (2013:82) mengatakan bahwa “*random sampling* adalah pengambilan anggota sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Akuntansi 1 dengan jumlah siswa 36 orang yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan. Alasan pemilihan sampel ini berdasarkan pertimbangan bahwa kelas tersebut sangat variatif pada setiap siswa di kelasnya dan kreativitas dalam pembelajaran lebih tinggi terhadap

pembelajaran seni tari dibandingkan dengan kelas-kelas yang lain yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi.

## **B. Definisi Operasional**

Dalam penulisan penelitian ini, terdapat beberapa istilah dalam judul penelitian. Guna menghindari ketimpangan atau kekeliruan dalam menafsirkan istilah tersebut, maka dalam hal ini peneliti memberi batasan pengertian sebagai berikut:

1. *Pembelajaran Seni Tari* adalah suatu upaya dalam pembelajaran yang didasari oleh berbagai pemahaman mengenai teori tari, konsep tari, serta daya imajinasi dalam berkreaitivitas untuk menghasilkan karya dan mempresentasikan bentuk tarian. Menurut Soedarsono dalam HKMJ (2006:39) mengatakan bahwa” Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah”.
2. *Tari Ronggeng Bugis* adalah sebuah tarian yang berasal dari daerah Cirebon dan dibawakan oleh laki-laki dengan watak tarian yang bersifat humoris atau jenaka yang disenangi oleh orang banyak. Tarian ini menggambarkan seorang prajurit yang sedang menyamar menjadi seorang wanita dengan menggunakan rias dan busana wanita, dengan struktur gerak yang cukup jenaka dan gemulai yang bersifat komedi. Dalam rias dan busana seperti wanita ini bukanlah busana dan rias yang cantik tetapi busana dan rias mirip badut yang mengundang gelak tawa. Tarian ini merupakan salah satu cara dalam memata-matai musuh untuk mendapat beberapa informasi

rahasia kerajaan pakuan jajaran pada jaman dulu, dan berhasil disadap oleh kerajaan Islam.

Definisi operasional dari judul penelitian ini adalah Tari Ronggeng bugis menjadi bahan ajar yang diterapkan kepada siswa untuk mengenal salah satu budaya daerah, dengan siswa mengenal dan mempelajari Tari Ronggeng Bugis maka secara tidak langsung siswa dapat melestarikan budaya daerah. Dan diharapkan siswa dapat mengapresiasi Tari Ronggeng Bugis tersebut. Karena hasil apresiasi dari para siswa merupakan salah satu upaya dalam pelestarian budaya daerah.

### **C. Instrumen Penelitian**

#### **1. Observasi**

Pada penelitian ini instrumen penelitian yang dilakukan pertama kali yaitu dengan melakukan observasi ke SMKN 1 Kedawang Kabupaten Cirebon. Observasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada di SMKN 1 Kedawang Kabupaten Cirebon. Observasi awal dilakukan pada tanggal 5 Maret 2013 di SMKN 1 Kedawang Kabupaten Cirebon.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data peserta didik mengenai daftar nama peserta didik dan yang mengikuti pengajaran tari ronggeng bugis, daftar nilai peserta didik khususnya yang mempelajari gerak tari ronggeng bugis, dan foto-foto saat penampilan tari ronggeng bugis berlangsung.

#### **2. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan dengan menyusun beberapa pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan sebagai pembedaharaan data penelitian yang ditujukan baik kepada guru mata pelajaran seni budaya, peserta didik kelas X1 Akuntansi di SMKN 1 Kedawung Kabupaten Cirebon, dan Tokoh seniman maupun pelatih tari ronggeng bugis yaitu Bapa Handoyo MY beserta istri.

Bentuk wawancara kepada guru mata pelajaran seni budaya dalam penelitian ini mengenai bagaimana bentuk pembelajaran tari ronggeng bugis di SMKN 1 Kedawung Kabupaten Cirebon secara garis besarnya dan secara terstruktur sesuai dengan pertanyaan yang disusun oleh peneliti. Wawancara dilakukan bukan hanya dengan guru mata pelajaran seni budaya, tetapi juga dilakukan pada peserta didik mengenai bagaimana pandangan atau pendapat siswa secara keseluruhan mengenai proses selama belajar tari ronggeng bugis. Selanjutnya, wawancara diajukan kepada tokoh dan pelatih tari ronggeng bugis yaitu Bapa Handoyo MY beserta istri. Struktur wawancaranya berisi tentang tari ronggeng bugis dari mulai latar belakang tari ronggeng bugis, struktur gerak dan makna tari ronggeng bugis dan langkah-langkah dalam pengajaran tari ronggeng bugis. Daftar-daftar pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara tersedia pada lampiran penelitian.

### **3. Kuesioner**

Kuesioner yang dilakukan pada penelitian ini diajukan untuk peserta didik di SMKN 1 Kedawung Kabupaten Cirebon. Kuesioner berisikan pertanyaan yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian mengenai pendapat mengenai pembelajaran tari ronggeng bugis. Isi pertanyaan pada kuesioner termuat pada lampiran penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket (Kuesioner)**

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.(Sugiyono, 2013:142)

Angket yang digunakan peneliti bertujuan untuk menilai proses belajar tari ronggeng bugis di SMKN 1 Kedawung Kabupaten Cirebon pada siswa kelas X 1 Akuntansi khususnya bagi siswa laki-laki yang berjumlah 9 orang. Siswa harus menjawab pertanyaan yang sudah dicantumkan dalam angket yang diberikan oleh peneliti, didalamnya mencakup beberapa aspek yang mempengaruhi proses belajar tari ronggeng bugis di SMKN 1 Kedawung Kabupaten Cirebon.

Angket yang diberikan berhubungan dengan aspek kognitif diantaranya mencakup tiga indikator yaitu pengetahuan, keyakinan dan pemahaman. Bentuk pertanyaan dalam angket ini terlampir pada lampiran-lampiran penelitian di akhir bab penelitian ini.

## **2. Observasi**

Observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data di SMK N1 Kedawung Kabupaten Cirebon ini, digunakan untuk mengukur suatu keadaan dalam proses terjadinya kegiatan yang diamati secara langsung, teknik penelitian ini ingin mendapatkan data-data yang diperlukan dengan pengamatan langsung dan memperhatikan apa saja yang terjadi di lapangan yang kemudian dicatat untuk dijadikan data penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu mengamati terhadap materi yang diberikan oleh guru bidang seni budaya terhadap peserta didik di SMKN 1 Kedawung Kabupaten Cirebon, Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tari ronggeng bugis,

tokoh seniman yang terlibat langsung untuk melatih peserta didik dalam pengajaran tari ronggeng bugis, dan penilaian (tes) yang dilakukan oleh guru pengajar terhadap peserta didik baik dari pre tes maupun proses.

### **3. Wawancara**

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan melakukan tanya jawab secara lisan kepada para narasumber yaitu guru bidang studi seni tari, dan tokoh tari ronggeng bugis. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui situasi pembelajaran dan perkembangan kreativitas siswa pada saat pembelajaran tari ronggeng bugis tersebut.

Wawancara pertama dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Juli 2013 di kediaman Bapak Handoyo MY sebagai tokoh seniman Cirebon yang mengemas kembali Tari Ronggeng Bugis, lalu bertanya mengenai asal muasal adanya tari ronggeng bugis di Cirebon, selanjutnya menanyakan struktur gerak dan makna gerak yang terkandung dalam tari ronggeng bugis tersebut, serta mewawancari pula istri dari bapak Handoyo MY selaku tokoh sekaligus yang melatih tari ronggeng bugis di SMKN 1 Kedawung Kabupaten Cirebon mengenai langkah-langkah dalam pelatihan, bagaimana respon siswa pada awal pertemuan, adakah hambatan selama proses latihan itu berlangsung. Selanjutnya wawancara disini ditujukan kepada guru mata pelajaran seni budaya yaitu Ibu Yani pada tanggal 1 Agustus 2013 di SMKN 1 Kedawung Kabupaten Cirebon. Pada wawancara terhadap beliau, peneliti menanyakan bagaimana metode yang digunakan, strategi pembelajaran yang seperti apa, pendekatan yang dilakukan bagaimana, dan respon siswa terhadap tari ronggeng bugis seperti apa. Tentunya hal tersebutlah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini. Kemudian wawancara selanjutnya diajukan kepada siswa kelas X1 Akuntansi yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki yang terlibat langsung dalam

pengajaran tari ronggeng bugis. Pertanyaan yang diberikan mengarah kepada aspek kognitif, yang bertujuan untuk mengetahui ketertarikan siswa terhadap materi yang diberikan. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana siswa merasa terlibat dalam kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung. Wawancara tersebut dibuat tanya jawab langsung dengan siswa, sehingga dapat mengeluarkan ide dan keinginannya yang sesuai dengan apa yang dirasakan. Bentuk-bentuk pertanyaan yang diajukan dalam penelitian melalui tehnik wawancara terdapat pada lampiran penelitian.

#### **4. Dokumentasi**

Proses pengumpulan data melalui dokumentasi sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran tari ronggeng bugis, apa yang dilihat dan dirasakan oleh para siswa setelah mengikuti pembelajaran tari ronggeng bugis tersebut. Studi dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan daftar nama peserta didik, dan daftar nilai peserta didik. Dalam teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini juga selain mengumpulkan data-data peserta didik yang dibutuhkan untuk bahan penelitian, peneliti juga mendokumentasikan melalui foto-foto pada saat melakukan wawancara dengan pihak sekolah maupun pada tokoh seniman, serta mengumpulkan foto-foto akhir saat tari ronggeng bugis ditampilkan.

#### **E. Pengolahan Data**

Setelah data penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kegiatan di atas, maka dilakukan pengolahan data yang bertujuan untuk memperoleh gambaran terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian yaitu mengenai pembelajaran tari ronggeng bugis. Adapun cara yang dapat dilakukan dalam pengolahan data ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis proses pembelajaran tari ronggeng bugis pada siswa kelas XI Akuntansi 1 yang berjumlah 40 orang siswa terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan. Dimana hanya siswa laki-laki saja yang mempelajari dan menghafal gerak tari ronggeng bugis tersebut. Sedangkan siswa lainnya menjadi panitia dalam materi pagelaran tari.
2. Data-data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:
  - a. Observasi, dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang telah terkumpul berdasarkan metode pembelajaran dan pembelajaran tari ronggeng bugis. Pengamatan dalam observasi ini lebih difokuskan pada:
    1. Perencanaan pembelajaran tari ronggeng bugis;
    2. Proses pembelajaran tari ronggeng bugis;
    3. Hasil pembelajaran tari ronggeng bugis.
  - b. Melalui angket yang berisi pertanyaan berkenaan dengan aspek kognitif, yaitu pengetahuan, pandangan, dan keyakinan. Angket tersebut dikumpulkan dan dinilai persentasenya sesuai dengan rumus yang telah ditentukan sehingga diperoleh hasil mengenai respon siswa terhadap tari ronggeng bugis, serta sebagai dokumentasi penelitian,
  - c. Melalui wawancara yang dilakukan dengan wawancara terstruktur diharapkan peneliti dapat bersifat obyektif, dengan point-point tanya jawab mengenai materi, proses belajar mengajar, serta pemahaman sejarah, makna dan gerak dalam tari ronggeng bugis.

3. Penulisan hasil penelitian dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Penulisan laporan ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu menyusun data berdasarkan teknik pengumpulan data, menganalisis data yang telah terkumpul dan membahas permasalahan yang diajukan berdasarkan hasil analisis.

#### **F. Analisis Data**

Tahapan dalam analisis data yang dilakukan peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Memeriksa data yang sudah terkumpul dari selama proses dan hasil penelitian.
2. Mengelompokkan data dan menyusun data dari selama proses dan hasil penelitian.
3. Membuat kesimpulan dari hasil analisis.

#### **H. Penulisan Laporan Penelitian**

Dari semua data diatas yang telah diperoleh dan dikelompokkan serta disusun berdasarkan permasalahannya, maka selanjutnya dikumpulkan dan dijadikan satu laporan penelitian yang sesuai dengan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, dengan berpedoman sumber buku metode penelitian.

Penyusunan laporan penelitian tertuang dalam kerangka penulisan yang mengacu pada pengumpulan dan pengolahan data. Selain itu peneliti tidak lepas dari bimbingan, baik kepada pembimbing I maupun pembimbing II. Maka dalam metode penelitian ini dan pada bab selanjutnya akan disampaikan pembahasan mengenai pembelajaran tari ronggeng bugis di SMKN I Kedawung Kabupaten Cirebon.